

## PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PT PERTAMINA TBK PERIODE TAHUN 2008 - 2023

Oleh:

Dila Wulandari<sup>1</sup>

Amira Kamaliya<sup>2</sup>

Nur Aprilliani<sup>3</sup>

Muhammad Aulia Tanshir Saragih<sup>4</sup>

Yulianto<sup>5</sup>

Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Suryakencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang  
Selatan, Banten (15417).

Korespondensi Penulis: [dilawulandari02@gmail.com](mailto:dilawulandari02@gmail.com)

**Abstract.** *The objective of this research is to examine how PT Pertamina Tbk is influenced by the Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) from the years 2008 to 2023. This study employs a single dependent variable, namely Return on Equity (ROE), alongside two independent variables, Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER). The research methodology utilized is of a descriptive quantitative nature, with data processing conducted via EViews Version 13. The sample data comprises annual data over 16 years. Below is the multiple linear regression equation derived from the researcher's findings that involve this data:  $Y = 0.187834943412 - 0.080834002088X1 + 0.0479557870952X2$ . The analysis results indicate that, on a partial basis, there is no significant effect of the Current Ratio (CR) on Return on Equity (ROE), as shown by the t-statistic of -1.78638 for CR and a significance value of 0.0974, which exceeds 0.05. Furthermore, the Debt to Equity Ratio (DER) does not exert a partial influence on Return on Equity (ROE), as evidenced by a t-statistic of 1.055641 with a significance value of 0.3104. Nevertheless, the findings from the simultaneous testing reveal that Return on*

# PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT PERTAMINA TBK PERIODE TAHUN 2008 - 2023

*Equity (ROE) is influenced by both the Debt to Equity Ratio (DER) and Current Ratio (CR). This implies that, despite the non-significant statistical influence of these two independent factors, they collectively impact Return on Equity (ROE). This study enhances the understanding of the variables affecting the financial performance of enterprises, particularly at PT Pertamina Tbk, and serves as a valuable tool for managers when making more calculated financial choices in the future.*

**Keywords:** *Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Return on Equity (ROE).*

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana PT Pertamina Tbk dipengaruhi oleh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) antara tahun 2008 hingga 2023. Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu Return on Equity (ROE), dan dua variabel independen yaitu Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER). Metode penelitian yang dipakai itu jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan sistem pengolahan data menggunakan eviews Versi 13. Data sampel yang digunakan terdiri dari data tahunan selama 16 tahun. Berikut persamaan regresi linier berganda berdasarkan temuan peneliti yang melibatkan data tersebut:  $Y=0.187834943412 - 0.080834002088X_1 + 0.0479557870952X_2$ . Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial, Tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial Current Ratio (CR) terhadap Return on Equity (ROE), berdasarkan hasil uji t menunjukkan t-statistik sebesar -1.78638 untuk CR dan nilai signifikansi sebesar 0.0974 yaitu lebih besar dari 0,05. Selain itu, Debt to Equity Ratio (DER) tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Return on Equity (ROE) yang ditunjukkan dengan t-statistik yaitu sebesar 1,055641 dengan nilai signifikansi sebesar 0,3104. Meskipun demikian, temuan pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Return on Equity (ROE) dipengaruhi oleh Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR). Hal ini menyiratkan bahwa meskipun pengaruh kedua faktor independen tersebut tidak signifikan secara statistik, keduanya bekerja sama untuk mempengaruhi Return on Equity (ROE) secara bersamaan. Studi ini memperluas pengetahuan tentang variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan bisnis, khususnya di PT Pertamina Tbk, dan merupakan alat yang berguna bagi para manajer untuk digunakan ketika membuat pilihan keuangan yang lebih diperhitungkan di masa akan datang.

**Kata Kunci:** *Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Equity (ROE).*

## **LATAR BELAKANG**

Stabilisasi perekonomian global yang tidak menentu mengakibatkan harga bahan mentah mengalami kenaikan atau penurunan yang tidak menentu. Termasuk harga - harga minyak dan gas yang juga mengalami kenaikan. Seperti pada tahun 2020 terjadinya Covid - 19 yang mengalami ketidakpastian iklim global yang berdampak pada Pandemi COVID-19 melanda semua negara, termasuk Indonesia telah memicu berbagai gejolak ekonomi, salah satunya adalah fenomena pembelian massal secara impulsif. Analisis dampak ekonomi akibat COVID-19 dapat dilakukan melalui lensa permintaan dan penawaran. Pandemi telah menyebabkan penurunan drastis dalam konsumsi masyarakat, terutama pada sektor perjalanan dan transportasi. Di sisi lain, pandemi ini juga menghambat produksi, investasi, dan aliran dana, sehingga kapasitas produksi menjadi terbatas. Pada sektor perjalanan dan transportasi ini lah yang bisa menyebabkan penurunan pendapatan pada di PT Pertamina Tbk.

Untuk keperluan penjualan Minyak Mentah dan/atau Kondensat Milik Negara (MMKBN), pemerintah telah menunjuk PT Pertamina Tbk. Penunjukan ini ditetapkan melalui Keputusan SKK Migas No. KEP-0131/SKKO0000/2015/S2 tentang penunjukan PT Pertamina (Persero) sebagai penjual eksklusif seluruh Minyak Mentah dan/atau Kondensat Milik Negara (MMKBN). Maka fenomena terkait ini tentang kenaikan bahan baku mentah yang tidak terkendali dan kurs rupiah yang selalu berubah - ubah. Dalam laporan keuangan total asset PT Pertamina Tbk dalam 16 tahun terakhir mengalami kenaikan tetapi dalam pendapatan penjualan tidak signifikan dalam profit.

Alat penting untuk mengevaluasi kinerja perusahaan adalah laporan keuangannya. Penting untuk melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap laporan-laporan ini, terutama menggunakan rasio keuangan seperti likuiditas, leverage, profitabilitas, dan efisiensi. memungkinkan manajemen dan pemangku kepentingan untuk menilai kesehatan finansial perusahaan secara komprehensif. Dengan menghubungkan elemen perencanaan dan hasil operasional, analisis rasio juga menjadi alat ukur yang efektif untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan. Rasio lancar menurut Kasmir (2022:134) merupakan metrik yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan

# **PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT PERTAMINA TBK PERIODE TAHUN 2008 - 2023**

perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek pada saat jatuh tempo. Cara lain untuk memikirkan rasio lancar adalah sebagai ukuran margin keamanan suatu bisnis. Total aset lancar dan total kewajiban lancar dibandingkan untuk menentukan rasio ini. Metode terbaru dalam menghitung rasio lancar mencakup pengurangan piutang dan persediaan. Debt to Equity Ratio menunjukkan seberapa besar seluruh kewajiban yang ada dijamin dengan modal ekuitas (Hantono, 2018). Rasio ini menunjukkan tingkat risiko keuangan dan mewakili struktur modal suatu perusahaan. Rasio utang terhadap ekuitas yang tinggi menunjukkan bahwa bisnis tersebut memiliki lebih banyak utang daripada ekuitas, yang dapat meningkatkan pendapatan namun juga meningkatkan bahaya kebangkrutan. Return on Equity atau ROE merupakan ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi laba bersih setelah pajak secara proporsional terhadap ekuitas, menurut Kasmir (2022:206). Rasio ini menggambarkan seberapa baik seseorang dapat menggunakan dananya sendiri. Jika rasio ini lebih besar, maka situasinya lebih menguntungkan; jika lebih rendah, maka pemilik perusahaan berada pada posisi yang lebih buruk.

Kegagalan perusahaan dalam mencapai target profit yang telah ditetapkan mengindikasikan adanya masalah serius yang berpotensi menghambat kinerja dan kelangsungan bisnis. Kondisi ini akan membuat investor berpikir dua kali untuk menanamkan modalnya. Jika tidak segera diatasi, perusahaan berisiko mengalami kesulitan finansial yang serius. Meskipun secara umum peningkatan aset diharapkan dapat meningkatkan penjualan dan profitabilitas, dalam kasus ini, faktor lain seperti efisiensi operasional dan kondisi pasar yang kompetitif kemungkinan lebih dominan mempengaruhi kinerja perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, sebagian besar perusahaan pasti memiliki kewajiban atau tanggung jawab jangka pendek yang harus diselesaikan dalam waktu dekat. Contoh dari kewajiban ini termasuk utang kredit dan gaji karyawan. Menghadapi hal ini, perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap kondisi keuangannya untuk menilai kemampuannya dalam memenuhi kewajiban tersebut. Menghitung rasio lancar merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam akuntansi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Aktiva lancar dan kewajiban lancar perusahaan dibandingkan dengan menggunakan rasio lancar. Kondisi keuangan usaha yang lebih kuat ditunjukkan dengan semakin tingginya nilai rasio ini.

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan perusahaan gagal membayar utangnya pada saat jatuh tempo antara lain kurangnya kehati-hatian dalam proses pendirian perusahaan, terutama pada perusahaan yang umurnya di bawah lima tahun. Tapi bisnis yang telah menjalankan bisnis selama lebih dari 25 tahun pun juga dapat menghadapi tantangan dalam memenuhi kewajibannya. Hal ini disebabkan oleh kesulitan yang meningkat seiring bertambahnya usia perusahaan dalam merespons permintaan konsumen. Selain itu, perusahaan sering kali mengalami stagnasi dalam inovasi. Kebutuhan konsumen dapat berubah dengan cepat, apalagi di zaman perkembangan teknologi yang pesat ini di mana tren atau produk baru dapat muncul kapan saja. Dalam jangka waktu yang lebih panjang, utang dapat berisiko mengakibatkan kebangkrutan bagi perusahaan, terutama jika perusahaan tidak lagi memiliki kemampuan untuk membayar beban bunga yang muncul. Meskipun utang dapat mengurangi kewajiban pajak, perlu diingat bahwa utang juga membawa konsekuensi berupa beban bunga yang harus dilunasi selain pokok utangnya. Hal ini menjadi lebih signifikan jika utang tersebut bersifat jangka panjang, yang dapat menyebabkan akumulasi beban bunga yang lebih besar. Di sisi lain, utang jangka pendek yang digunakan untuk proyek atau modal usaha cenderung memiliki beban bunga yang lebih rendah dan diharapkan dapat menghasilkan arus kas yang lebih besar untuk menutupi kewajiban tersebut.

Laporan keuangan internal yang memberikan gambaran menyeluruh tentang situasi keuangan perusahaan dan mencakup topik seperti kinerja penjualan dan kualitas sumber daya manusia, dapat digunakan untuk mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan. Debt to Equity Ratio (DER) merupakan elemen kunci dalam laporan keuangan. Secara umum, DER menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi tanggung jawabnya. Rasio yang lebih rendah menunjukkan bahwa bisnis memiliki kemampuan yang lebih besar untuk melunasi seluruh utangnya. Keseluruhan hutang atau kewajiban yang disebutkan di bawah ini dibagi menjadi tiga kategori: kewajiban jangka panjang, kewajiban lancar, dan kewajiban lainnya. Kewajiban ini harus dibayar tunai dalam jangka waktu tertentu.

Meningkatnya DER dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja suatu perusahaan karena hal ini mengindikasikan meningkatnya beban utang, sehingga dapat mengakibatkan biaya bunga yang lebih tinggi dan profitabilitas yang lebih rendah. Hutang perusahaan lebih kecil dibandingkan modal ekuitasnya jika nilai DERnya kurang

# **PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT PERTAMINA TBK PERIODE TAHUN 2008 - 2023**

dari 1. Sebaliknya, DER yang negatif menunjukkan bahwa kerugian perusahaan sudah melebihi ekuitasnya. Nilai DER sebesar 100% atau kurang menunjukkan bahwa bisnis berjalan baik secara finansial. Hal ini menunjukkan bahwa ekuitas perusahaan dapat digunakan untuk melunasi utang-utangnya jika terjadi gagal bayar. Meski cicilan pinjaman belum dibayar, investor masih berpeluang mendapat untung dari penjualan saham. Namun penting untuk diingat bahwa hak investor adalah haknya

Kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan menggunakan seluruh asetnya diukur dengan laba atas ekuitas, atau ROE. ROE menunjukkan seberapa efektif suatu bisnis menghasilkan keuntungan dari modal yang digunakannya. Kita dapat mengevaluasi seberapa efektif bisnis mengelola keuntungan yang dihasilkan untuk kegiatan operasional yang dimaksudkan untuk mencapai profitabilitas dengan melihat ROE. Karena mencerminkan peningkatan imbal hasil, maka nilai ROE yang semakin tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin kuat. Suatu usaha memerlukan dana yang cukup besar untuk mencapai pendapatan yang maksimal, dan uang tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber, termasuk pinjaman dari pihak luar (hutang). Persyaratan pinjaman ini harus diikuti agar dapat dilunasi.

Dari beberapa penelitian terdahulu mengenai Kajian Anatu Nur Mawarni dan Gatot Kusjono (2021), "Dampak Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity" dimuat dalam Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang Tahun 2021 (p-ISSN: 621-797X; e-ISSN: 2746-6841), melihat dampaknya terhadap PT Pan Pacific Insurance, Tbk dari tahun 2011 hingga 2018. Analisis parsial Hasil uji t menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) mempunyai pengaruh yang negatif namun dapat diabaikan terhadap ROE, sedangkan Current Ratio (CR) tidak mempunyai pengaruh yang nyata terhadap ROE. Sedangkan hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio dan Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity yaitu sebesar 70,2% dari total. Dukungan lebih lanjut untuk temuan ini berasal dari nilai F yang dihitung. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Inventory Turnover terhadap Return On Equity diteliti dalam penelitian Selza Arsita Aryaningtiyas dan Titik Mildawati (2023) (e-ISSN: 2461-0585), dengan fokus pada makanan dan minuman. perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada ambang batas signifikansi  $0,035 < 0,05$ , diperoleh hasil bahwa Current Ratio berpengaruh besar terhadap Return on Equity. Selain itu, tabel koefisien menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh

besar terhadap Return on Equity (nilai signifikansi  $0,025 < 0,05$ ), dan Inventory Turnover juga berpengaruh terhadap Return on Equity. Setelah mempertimbangkan fenomena yang diamati pada perusahaan manufaktur minyak dan gas di Indonesia, khususnya PT Pertamina Tbk, sehubungan dengan kinerja keuangan perusahaan, peneliti mengembangkan minat untuk menyelidiki bisnis ini.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini memerlukan analisis data numerik. Pada intinya, metode ini menggunakan data numerik seperti rasio keuangan, tingkat pengangguran, tingkat kemiskinan, dan statistik terkait lainnya untuk menunjukkan fenomena. Mengembangkan dan menerapkan model matematika, ide, atau hipotesis yang berkaitan dengan topik yang dipelajari adalah tujuan penelitian kuantitatif.

Studi hipotetis verifikatif merupakan alat utama yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Metode ini dimulai dengan perumusan hipotesis dengan menggunakan penalaran deduktif, kemudian dilanjutkan dengan uji lapangan. Hipotesis atau kesimpulan diambil dari fakta empiris. Karena peneliti kuantitatif sadar akan "mengetahui apa yang tidak diketahui", mereka menciptakan desain yang bersifat apriori dan konklusif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan PT Pertamina Tbk periode 16 tahun yaitu tahun 2008 hingga tahun 2023.

Tempat penelitian ini adalah PT Pertamina Tbk. Waktu penelitian mulai dilakukan atau dijalankan pada bulan September 2024 sampai dengan bulan Desember 2025. Dokumentasi khususnya laporan keuangan tahunan PT Pertamina Tbk merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Laporan keuangan PT Pertamina Tbk tahun 2008–2023 diunduh dari situs resmi perusahaan untuk mendapatkan datanya yaitu [Laporan Keuangan | Pertamina](#).

Return on equity merupakan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, sedangkan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio merupakan variabel dependen. Analisis kuantitatif merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. EViews digunakan untuk melakukan analisis data. Temuan penelitian ini diperoleh dari pengujian data yang dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, regresi linier berganda, koefisien determinasi, dan pengujian asumsi klasik. Penulis

# PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT PERTAMINA TBK PERIODE TAHUN 2008 - 2023

menggunakan rumus berikut untuk menentukan hubungan antara variabel independen dan dependen:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Return On Equity ( ROE)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

X1 = Current Ratio ( CR)

X2 = Debt to Equity Ratio (DER)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Dependent Variable: Y				
Method: Least Squares				
Date: 11/20/24 Time: 21:47				
Sample: 2008 2023				
Included observations: 16				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.187835	0.124279	1.511395	0.1546
X1	-0.080834	0.045259	-1.786038	0.0974
X2	0.047956	0.045428	1.055641	0.3104
R-squared	0.424802	Mean dependent var		0.117071
Adjusted R-squared	0.336310	S.D. dependent var		0.046569
S.E. of regression	0.037939	Akaike info criterion		-3.538328
Sum squared resid	0.018712	Schwarz criterion		-3.393467
Log likelihood	31.30662	Hannan-Quinn criter.		-3.530910
F-statistic	4.800458	Durbin-Watson stat		1.544495
Prob(F-statistic)	0.027467			

Sumber: Data diolah peneliti dengan eviews 13

Merujuk tabel 1 diatas hasil persamaan regresi yang didapatkan ialah:  $Y = 0.187834943412 - 0.080834002088 * X_1 + 0.0479557870952 * X_2$ . Penjelasan persamaan regresi diatas antara lain:

- a. Nilai constant a menunjukkan nilai 0.187834943412 artinya, apabila variabel independen tidak berubah (nilai X1 dan X2 = 0) maka variabel dependen (nilai Y) senilai 0.187834943412.
- b. Current Ratio (X1) mempunyai koefisien regresi sebesar - 0.080834002088 yang menunjukkan hubungan negatif. Artinya kenaikan

Current Ratio sebesar satu satuan akan menyebabkan Return on Equity (Y) turun sebesar -0.080834002088.

- c. Return on Equity (X2) mempunyai koefisien regresi positif sebesar 0.0479557870952, artinya setiap kenaikan Return on Equity satu satuan maka Return on Equity (Y) juga akan tumbuh sebesar 0.0479557870952.

## UJI T

**Tabel 2 Hasil Uji T**

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 11/20/24 Time: 21:47  
Sample: 2008 2023  
Included observations: 16

---

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.187835	0.124279	1.511395	0.1546
X1	-0.080834	0.045259	-1.786038	0.0974
X2	0.047956	0.045428	1.055641	0.3104

Sumber: Data diolah peneliti dengan eviews 13

Merujuk tabel 2 diatas terdapat output dari uji parsial (Uji t) yang memiliki arti sebagai berikut:

- Dapat disimpulkan bahwa variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y karena mempunyai nilai t-statistik sebesar -1.78638 dan probabilitas signifikansi sebesar 0.0974 ( $<0.05$ ).
- Variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik sebesar 1.055641 dan probabilitas signifikansi sebesar 0.3104 ( $<0.05$ ).

# PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT PERTAMINA TBK PERIODE TAHUN 2008 - 2023

## UJI F

**Tabel 3 Hasil Uji F**

R-squared	0.424802	Mean dependent var	0.117071
Adjusted R-squared	0.336310	S.D. dependent var	0.046569
S.E. of regression	0.037939	Akaike info criterion	-3.538328
Sum squared resid	0.018712	Schwarz criterion	-3.393467
Log likelihood	31.30662	Hannan-Quinn criter.	-3.530910
F-statistic	4.800458	Durbin-Watson stat	1.544495
Prob(F-statistic)	0.027467		

Sumber: Data diolah peneliti dengan eviews 13

Nilai signifikan sebesar 0,027467 berada di bawah taraf signifikansi 0,05 yang dihitung berdasarkan temuan uji F pada Tabel 3. Hal ini menunjukkan bahwa antara tahun 2008 hingga 2023, Return on Equity (ROE) PT Pertamina Tbk dipengaruhi secara signifikan oleh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) jika digabungkan.

## Koefisien Determinasi

**Tabel 4 Hasil Uji F**

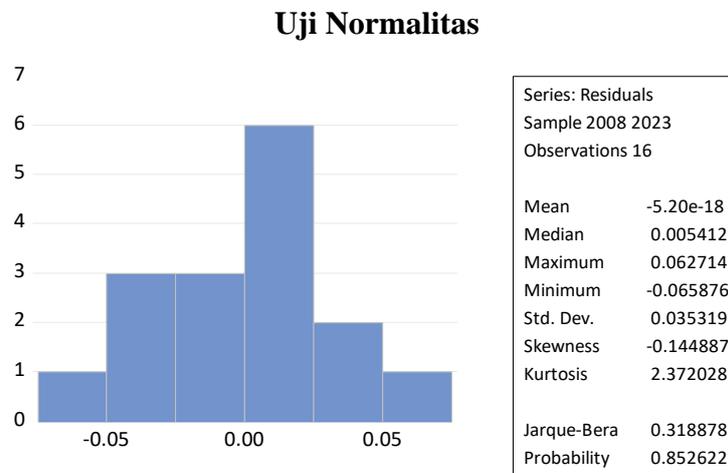
R-squared	0.424802	Mean dependent var	0.117071
Adjusted R-squared	0.336310	S.D. dependent var	0.046569
S.E. of regression	0.037939	Akaike info criterion	-3.538328
Sum squared resid	0.018712	Schwarz criterion	-3.393467
Log likelihood	31.30662	Hannan-Quinn criter.	-3.530910
F-statistic	4.800458	Durbin-Watson stat	1.544495
Prob(F-statistic)	0.027467		

Sumber: Data diolah peneliti dengan eviews 13

Berdasarkan hasil analisis Tabel 4 diperoleh nilai koefisien determinasi (R-squared) sebesar 42,48% atau sebesar 0,4248. Hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 42,48% terhadap variasi Return on Equity (ROE). Sementara itu, faktor-faktor di luar cakupan model penelitian ini bertanggung jawab atas sisanya sebesar 57,52%. Selain itu, model tersebut masih dapat menjelaskan 33,63% variasi ROE setelah mengontrol jumlah variabel independen dan ukuran sampel, yang ditunjukkan dengan nilai Adjusted

R-squared sebesar 0,3363 atau 33,63%. Model ini masih perlu ditingkatkan agar dapat menjelaskan variabel dependen dengan lebih baik, hal ini ditunjukkan dengan nilai Adjusted R-squared yang lebih rendah dibandingkan dengan R-squared.

### Uji Asumsi Klasik



Sumber: Data diolah peneliti dengan eviews 13

Temuan uji normalitas berbasis metode Jarque-Bera menunjukkan probabilitas (p-value) sebesar 0,852622 dan statistik Jarque-Bera sebesar 0,318878. Dapat diasumsikan bahwa data residual berdistribusi normal karena nilai probabilitasnya lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan ( $> 0,05$ ). Dengan demikian asumsi kenormalan model regresi telah terpenuhi.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.690327	Prob. F(2,13)	0.1053
Obs*R-squared	4.683754	Prob. Chi-Square(2)	0.0961
Scaled explained SS	2.121162	Prob. Chi-Square(2)	0.3463

Sumber: Data diolah peneliti dengan eviews 13

Temuan teknik Breusch-Pagan-Godfrey untuk uji heteroskedastisitas seperti terlihat pada Tabel 4 menunjukkan F-statistik sebesar 2,690327 dan probabilitas (p-value)

# PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT PERTAMINA TBK PERIODE TAHUN 2008 - 2023

sebesar 0,1053. Selanjutnya Scaled menjelaskan SS sebesar 2.121162 dengan probabilitas (p-value) sebesar 0.3463 dan nilai Obs\*R-squared sebesar 4.68383754 dengan p-value sebesar 0.0961. Heteroskedastisitas tidak terdapat dalam model karena semua nilai probabilitas lebih besar dari ambang batas signifikansi yang ditentukan ( $>0,05$ ). Dengan kata lain, asumsi homoskedastisitas model regresi telah terpenuhi.

## Uji autoKolerasi

**Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

R - squared	0.424802	Mean dependent var	0.117071
Adjusted R - squared	0.336310	S. D. dependent var	0.046569
S. E. of regression	0.037939	Akaike info criterion	-3.538328
Sum squared resid	0.018712	Schwarz criterion	-3.393467
Log likelihood	31.30662	Hannan-Quinn criter.	-3.530910
F - statistic	4.800458	Durbin - Watson stat	1.544495
Prob(F - statistic)	0.027467		

Sumber: Data diolah peneliti dengan eviews 13

Temuan statistik Durbin-Watson untuk uji autokorelasi menunjukkan nilai 1,5445 seperti terlihat pada Tabel 5. Nilai Durbin-Watson yang berada antara 1,5 dan 2,5 ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak memiliki masalah autokorelasi yang serius. Hasilnya, asumsi independensi sisa model yakni tidak adanya autokorelasi dapat diterima.

## Uji Multikolinearitas

**Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas**

	X 1	X 2
X 1	1	-0.5718935152561383
X 2	-0.5718935152561383	1

Sumber: Data diolah peneliti dengan eviews 13

Koefisien korelasi antara X1 dan X2 sebesar -0,5718935152561383, sesuai dengan hasil yang ditunjukkan pada Tabel 4. Variabel X1 dan X2 tidak menunjukkan multikolinearitas yang kuat, sesuai dengan ambang batas 0,85 dan 0,90.

## Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	Y	X 1	X 2
Mean	0.117071	1.695951	1.383072
Median	0.110371	1.713900	1.274782
Maximum	0.198019	2.158417	1.853898
Minimum	0.026328	1.248643	1.139712
Std. Dev.	0.046569	0.263843	0.262860
Skewness	0.017636	-0.020804	0.814710
Kurtosis	2.292679	2.102617	2.094569
Jarque-Bera	0.334365	0.538018	2.316544
Probability	0.846045	0.764136	0.314028
Sum	1.873132	27.13522	22.12915
Sum Sq. Dev.	0.032531	1.044200	1.036432
Observations	16	16	16

Sumber: Data diolah peneliti dengan eviews 13

Berdasarkan tabel tersebut, rasio lancar mempunyai mean sebesar 1,695951, standar deviasi sebesar 0,263843, minimum sebesar 1,248643, dan maksimum sebesar 2,158417. Karena varians sebaran datanya kecil, hal ini menunjukkan sebaran yang homogen karena simpangan bakunya lebih kecil dari rata-ratanya. Selain itu, tabel tersebut menunjukkan mean sebesar 1,383072 dengan standar deviasi 0,262860, maksimum 1,853898, dan minimum 1,139712 untuk rasio utang terhadap ekuitas. Standar deviasi juga menunjukkan bahwa data tersebut homogen karena berada di bawah mean. Selain itu, tabel tersebut menunjukkan mean sebesar 0,117071, standar deviasi sebesar 0,046569, minimum sebesar 0,026328, maksimum sebesar 0,198019, dan mean sebesar 0,117071, semakin menunjukkan bahwa data tersebut homogen karena standar deviasi lebih kecil dari mean.

# **PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT PERTAMINA TBK PERIODE TAHUN 2008 - 2023**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut mengenai dampak rasio hutang terhadap ekuitas dan rasio lancar terhadap return on equity berdasarkan temuan penelitian:

- a. Variabel Current Ratio mempunyai nilai t-statistik sebesar -1.78638 dan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0.0974 (9.74%), sesuai dengan temuan pengujian parsial (t-statistik). Variabel current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel return on equity PT Pertamina Tbk pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2023, hal ini ditunjukkan dengan nilai yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (5%).
- b. Dengan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0.3104 (31.04%), variabel Debt to Equity Ratio menampilkan nilai t-statistik sebesar 1.055641. Variabel Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Return on Equity PT Pertamina Tbk tahun 2008 sampai dengan tahun 2023, menurut nilai tersebut juga lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05 (5%).
- c. Dengan nilai signifikansi sebesar 0.027467 dibawah taraf signifikansi 0.05 maka hasil pengujian secara simultan (uji F-statistic) menunjukkan bahwa variabel Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity PT Pertamina Tbk tahun 2008 sampai dengan tahun 2023. Koefisien determinasinya ada sebesar 42,48% atau 0,4248. Hal ini menunjukkan bahwa gabungan pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) memberikan kontribusi sebesar 42,48% terhadap variasi Return on Equity (ROE). Sementara itu, faktor-faktor di luar lingkup model penelitian ini menyumbang 57,52% sisanya.

### **Saran**

Penulis membuat saran berikut sehubungan dengan temuan yang dijelaskan sebelumnya:

1. Mengingat profitabilitas PT Pertamina Tbk yang mengesankan, adalah bijaksana untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya untuk menarik investor dan meningkatkan laba atas ekuitas.
2. Disarankan agar peneliti selanjutnya mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan lebih banyak variabel

## DAFTAR REFERENSI

- Aryaningtyas, S. A. (2023). *PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN INVENTORY TURNOVER TERHADAP RETURN ON EQUITY (STUDI PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)* Titik Mildawati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Alpi, Mf. (2018). *PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, INVENTORY TURN OVER, DAN CURRENT RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*.  
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/9910/11.%20M.%20Firza%20Alpi.pdf?sequence=3&isAllowed=y>.
- Fahmi, & Irham. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Febrianty, Annisa, M. L., Hamzah, R. S., & Amalia, R. F. (2022). *Panduan Analisis Laporan Keuangan*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan Spss*. Yogyakarta: Deepublish.
- Jatmiko, D. P. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Kasmir (2022) *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Kusminaini Armin dan Maryandhi .(2018). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange (IDX) Tahun 2012 –2016, *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Vol.15, No.2, Juli 2018 : 56-63.
- Kusmawati, Y., & Ovalianti, N. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return on Equity Pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Periode

# **PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT PERTAMINA TBK PERIODE TAHUN 2008 - 2023**

- 2012-2021. *Lensa Ilmiah – Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, 1, 53–61.  
<https://journal.ainarapress.org/index.php/lms/article/view/182/184>
- Mawarni, A. N., & Kusjono, G. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Equity pada PT Pan Pacific Insurance, Tbk Tahun 2011-2018. *Jurnal Disrupsi Bisnis : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang*, 4(1), 76. <https://doi.org/10.32493/drb.v4i1.9124>
- Mustafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Purba, A., & Marendra, G. (2024). PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK PERIODE 2013-2022. *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4).
- Sadikin, A. M. (2015). *Pengantar Manajemen dan Bisnis*. Yogyakarta: K-Media.
- Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFPE.
- Sutrisno. (2014). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Utari, D. (2014). *Manajemen Keuangan : Kajian Praktik dan Teori Dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta : Grasindo.